Vol. 3 No. 4 (2026)
DOI: https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i4.178
ISSN: 3063-2838
pp. 376-401

Kasyafa
Jurnal Pendidikan Agama Islam
HELLOW PUSTAKA
ISSN : 3063-2838
http://kasyafa.hellowpustaka.id

Research Article

Analisis Kurikulum Pembelajaran Hadis Di Stdi (Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah) Imam Syafi'I Jember

Adnan Giffari

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Corresponding Author, Email: adnancahyoman@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Received : August 01, 2026
Revised : September 11, 2026
Accepted : October 17, 2026
Available online : November 18, 2026

How to Cite: Adnan Giffari. (2026). Analysis of the Hadith Learning Curriculum at Stdi (High School Dirasat Islamiyah) Imam Syafi'I Jember. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 376–401. https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i4.178

Analysis of the Hadith Learning Curriculum at Stdi (High School Dirasat Islamiyah) Imam Syafi'I Jember

Abstract. This study will discuss the curriculum analysis at the Dirasat Islamiyah High School (STDI) Imam Syafi'i Jember. This study is very influential in order to advance the learning of hadith in Indonesia. The curriculum at STDI Imam Syafi'i Jember refers to the curriculum at the Islamic University of Medina, Middle East and the language of instruction is Arabic. In this paper, the researcher explains how the learning process at STDI Imam Syafi'i Jember uses the Islamic University of Medina curriculum and the implementation of the curriculum. This study uses qualitative, by collecting data from observations, documentation and interviews. The method used is descriptive. The conclusion of the researcher in this paper is that the implementation of the curriculum in the Hadith study at the STDI Imam Syafi'i Jember has made a goal to be achieved. In 2010 STDI Imam Syafi'i Jember only had 5 students; in 2021 it had 461 students. And there are differences regarding the study of hadith in the 2015-2021 curriculum. In 2015 there were 39% hadith courses, in 2016 there were 51% hadith courses, in 2017 there were 51% hadith courses, in 2018 there were 51% hadith courses, and in

2021 there were 50% hadith courses. There are 84% of the learning curriculum of STDI Imam Syafi'i Jember refers to the curriculum at the Islamic University of Medina.

Keywords: Curriculum, Hadith Learning, STDI Imam Syafi'i Jember.

Abstrak. Penelitian ini akan membahas tentang Analisis dalam kurikulum yang ada di Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember. Kajian ini sangat berpengaruh agar dapat memajukan pembelajaran hadis di Indonesia. Kurikulum di STDI Imam Syafi'i Jember mengacu kurikulum yang ada di Universitas Islam Madinah, timur tengah dan bahasa pengantar pelajaran menggunakan bahasa Arab. Dalam tulisan ini peneliti menjelaskan bagaimana proses pembelajaran yang ada di STDI Imam Syafi'i Jember dan implementasi kurikulum tersebut. Penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan mengumpulkan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode yang digunakan berupa diskriptif. Kesimpulan peneliti dalam tulisan ini yaitu dengan implementasi kurikulum yang ada di studi hadis STDI Imam Syafi'i Jember yang menjadikan tercapai nya sebuah tujuan. Pada tahun 2010 hanya memiliki 5 mahasiswa dan pada tahun 2021 mempunyai 461 mahasiswa. Dan terdapat perbedaan mengenai studi hadis pada kurikulum angkatan 2015-2021. Pada tahun 2015 ada 39% matakuliah hadis, tahun 2016 ada 51% matakuliah hadis, tahun 2017 ada 51% matakuliah hadis, pada tahun 2018 ada 51% matakuliah hadis, dan pada tahun 2021 ada 50% mata kuliah hadis. Terdapat 84% kurikulum pembelajaran STDI Imam Syafi'i Jember mengacu kepada kurikulum yang ada di Universitas Islam Madinah.

Kata Kunci: Kurikulum, Pembelajaran Hadis, STDI Imam Syafi'i Jember.

PENDAHULUAN

Pembelajaran nomativitas hadis dalam ajaran Islam bertujuan untuk menghadirkan rahmat dan keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat, sekaligus menempatkannya sebagai fondasi utama kehidupan manusia. Secara historis, kajian hadis mulai berkembang secara signifikan di Indonesia pada awal tahun 2000-an, yang kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum berbagai lembaga pendidikan Islam, baik pesantren maupun perguran tinggi. Dalam proses pembelajarannya, institusi-institusi tersebut menjadikan kitab-kitab induk hadis, seperti *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, dan Sunan at-Tirmidzi*, sebagai rujukan utama. Dengan penguasaan khazanah kepustakaan tersebut, tidak mustahil para alumni mampu memberikan penjelasan dalil secara terperinci kepada masyarakat awam yang masih minim pemahaman nya terhadap hadis-hadis Nabi ﷺ, sehingga kajian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam menjawab problematika keagamaan kontemporer.[1]

Pada dasar nya lembaga yang menerapkan pendidikan agama, untuk mengefektifkan dalam belajar yaitu pesantren. Pesantren lah tempat yang mendidik santri dan mahasiswa menjadi paham agama dan ilmu-ilmu lainnya. Pembalajaran tersebut bukan hanya belajar pada umum nya saja akan tetapi mereka di anjurkan untuk menghafalkan dan memahami pelajaran tersebut, misalnya: matan-matan

[1] Anisatun Mutiah, *Studi Mustalahul Hadis di Pondok Pesantren Darussalam Buntet Cirebon*, jurnal Holistik Volume 15 Nomor 01, 2014. Hlm 142-143.

kitab, hadis Nabi saw, Alquran al-Karīm dan sebagainya.[2] Dengan cara menghafal dan memahami tersebut, metode ini seperti ayat Allah yang berbunyi :

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ

Artinya : "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan, Alquran dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya". (Al-Hijr : 9).

Adapun siapa saja yang mempelajari atau menuntut ilmu agama, ia akan diberi jalan kemudahan dalam hidupnya, dan akan diberi pemahaman beragama. Belum ada hadis yang menyebutkan perintah untuk menghafalkan hadis, akan tetapi ada hikmah dalam menghafalkan hadis.[3] Sebagaimana Nabi Muhammad saw bersabda :

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَضَّرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاهَا وَحَفِظَهَا وَبَلَّغَهَا فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ ثَلَاثٌ لَا يُغِلُّ عَلَيْهِنَّ قَلْبُ مُسْلِمٍ إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلَّهِ وَمُنَاصَحَةُ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَلُزُومُ جَمَاعَتِهِمْ فَإِنَّ الدَّعْوَةَ تُحِيطُ مِنْ وَرَائِهِمْ.

Artinya:

"Nabi saw, beliau bersabda, "Allah memperindah seseorang yang mendengar perkataanku, dia memahaminya, menghafalnya dan menyampaikannya, bisa jadi orang yang mengusung fiqih menyampaikan kepada orang yang lebih faqih darinya. Dan tiga perkara yang mana hati seorang muslim tidak akan dengki terhadapnya; mengikhlaskan amalan karena Allah, saling menasihati terhadap para pemimpin kaum muslimin, berpegang teguh terhadap jamaah mereka, sesungguhnya dakwah meliputi dari belakang mereka."

Dengan metode mengahafal ayat suci Alquran dan hadis Nabi Muhammad saw, dapat memberikan kecerdasan atau mengasah otak pada diri seseorang, sehingga otak kanan dan kiri menangkap daya ingat yang cepat. Dan tidak semua orang yang memiliki daya tangkap yang cepat. Akan tetapi dengan metode menghafal seseorang telah melatih otaknya agar tidak mudah lupa dalam mengingat.[4] Dalam menghafal Alquran sudah banyak dilakukan seseorang pada umum nya. Dengan mempelajari dan menghafalkan Alquran, umat muslim didunia ini membantu untuk belajar dalam bahasa Arab. Fungsi tersebut untuk membantu memahami sumber kajian agama seperti Alquran, hadis-hadis dan kitab para ulama. Dalam pembelajaran harus ada yang namanya kurikulum.

Kurikulum merupakan metode dalam pembelajaran untuk memperbaiki dan menciptakan efektifitas dalam belajar yang menjadikan input dan output sekolah. Untuk saat ini masih belum diketahui kapan studi bahasa Arab di Indonesia mulai

---

[2] Miswanto, *Upaya Pesantren dalam Membentuk Karakter Anak, (Studi Kasus Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Karanggayam, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 2011/2012*), skipsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 4.

[3] Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi, Kitab Ilmu, Bab Dorongan Menyampaikan yang di dengar*, Maktabatu al Ma'arif Riyadh, no. 2658 hlm. 395.

[4] Ulil Ma'rifatul Khasanah, Skripsi *Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi,* IAIN Jember, skirpsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, hlm. 5.

berkiprah. Henri Guntur Tarigan, implementasi kurikulum bahasa asing dibagi menjadi dua : 1.) Program, sebagai peran utama untuk menulis bahan dan perencanaan mengajar yang menghasilkan berupa materi dan pelatihan megajar. 2) Kelas, digunakan untuk tempat guru dan siswa, dan meghasilkan prodal.[5] Dan mahasiswa memiliki tujuan atau kiprah dalam menjalani pendidikan, terutama dibidang ilmu hadis.

Penelitian ini difokuskan pada analisis proses pembelajaran hadis serta implementasi kurikulum di Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember. Perguruan tinggi tersebut mengadopsi kurikulum yang bersumber dari Universitas Islam Madinah, dengan menerapkan bahasa Arab sebagai pengantar utama pada mata kuliah keagamaan, sementara mata kuliah umum menggunakan bahasa pengantar yang berbeda. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan kurikulum tersebut terhadap para mahasiswa serta menjadikannya sebagai bahan perbandingan dan evaluasi akademik yang strategis. Melalui kajian ini, diharapkan dapat tercipta sebuah kontribusi penting bagi pengembangan dan penguatan studi ilmu hadis di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memahami secara holistik dan komprehensif yang terjadi pada subjek penelitian, yang meliputi aspek sikap, motivasi, serta perilaku. Pemahaman terhadap fenomena tersebut dijabarkan melalui uraian deskriptif dan hasil obeservasi yang disusun dalam ragam bahasa akademis, serta didukung pula oleh pemanfaatan metode ilmiah lainnya. Adapun rancangan spesifik yang diterapkan dalam penelitian ini ialah studi kasus, sehingga pembahasan di fokuskan pada analisis mendalam terhadap suatu fenomena tertentu berdasarkan sumber-sumber kepustakaan yang relevan.[6]

PEMBAHASAN

Perkembangan Kurikulum Pembelajaran Hadis

Kurikulum merupakan struktur yang paling utama dalam sebuah lembaga dalam pendidikan. Kurikulum juga mempunyai bagian strategis dalam hal penjelasan dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Dengan seiring waktu tujuan kurikulum semakin ada perubahan, disebabkan karena faktor masalah internal dan eksternal. dalam hal ini merupakan menjadi salah satu tugas penting bagi pemerintah untuk mengarahkan dan mengembangkan pendidikan.

Kurikulum secara bahasa dari kata *curir* dalam bahasa Yunani yaitu tempat berpacu. Kemudian menurut istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga zaman Romawi Kuno di Yunani, berarti suatu jarang yang perlu ditempuh oleh para pelari dari garis *start* sampai *finish*. Dapat disimpulkan jarak yang harus ditempuh oleh

[5] Ro'fat Hizmatul Himmah dan Muhammad Afif Amrulloh, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah, Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi,* Jurnal Al Bayan vol. 9. no. 2 Bulan Desember 2017, hlm 236-237.

[6] Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif,* Jurnal Alhadharah, Vol. 17. No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 84 – 94.

pelajar untuk memperoleh ijazah. Kurikulum dapat diartikan dalam bahasa Arab yaitu *manhaj*. Maksud tersebut ialah jalan yang harus ditempuh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Dalam kamus Tarbiyah ialah untuk menjadikan rujukan pembelajaran dalam menghasilkan tujuan pendidikan.

S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum suatu rancangan susunan untuk melakukan pengajaran dalam sebuah bimbingan, tanggung jawab sekolah dan lembaga pendidikan. Menurut para ahli, kurikulum tidak hanya melakukan kegiatan yang telah disepakati akan tetapi, pihak sekolah juga mengawasi kegiatan peristiwa-peristiwa. Dalam kutipan Oemar Hamalik, bahwa Crow and Crow mengatakan bahwa suatu susunan pengajaran di dalam mata pelajaran adalah sebuah sistematis untuk menyelesaikan atau mengakhiri suatu program untuk mendapatkan ijazah. Jadi para siswa dituntut untuk mempelajari dan mendapatkan pengetahuan didalam mata pelajaran.[7]

Dalam perkembangan pebelajaran agama islam banyak yang menganggap sebagai pembelajaran yang formal. Pemerintah meawarkan penjurusan keagamaan kepada seluruh Universitas, sekolah Madrasah Aliyah, dan pondok pesantren untuk mampu memahami dan mengusai ilmu keagamaan seperti pelajaran Ilmu Hadis, tidak sekedar hanya sebagai pelajaran semata. Mata pelajaran Ilmu hadis sangat lah penting untuk para penuntut ilmu. Lembaga pendidikan islam seharusnya lebih intesif dan melihat perkembangan dalam dunia pendidikan.[8]

Setiap program studi memiliki porsi kurikuler yang berbeda dalam mengasah potensi mahasiswa, khususnya di bidang hadis. Mahasiswa di tuntu untuk mampu membaca, menulis, dan menghafal hadis sesuai ketentuan universitas, serta terampil dalam meneliti dan mentakhrij hadis. Di samping itu, mereka juga diharapkan mampu mengamalkan kandungan hadis dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Dari sisi proses keberhasilan dan kualitas mahasiswa dapat dilihat dari presentase keseluruhan kurang lebih dengan 75% mahasiswa aktif dalam hal mental dan sosial. Dengan presentase tersebut dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan kegigihan dalam dunia belajar. Memiliki output yang bermanfaat dan berkualitas tinggi, dalam hal berdakwah atau bersosialisasi kepada masyarakat dan pembangunan. Untuk mendapatkan porsi dalam pembelajaran ilmu hadis itu perlu adanya sebuah kerjasama antara guru dan murid.[9]

Perkembangan Program Studi Ilmu Hadis STDI Imam Syafi'i Jember

Sebelum memasukin pembahasan sedikit profil sejarah singkat perkembangan berdirinya STDI Imam Syafi'i. STDI Imam Syafi'i Jember berdiri dari suatu percakapan menjelang petang hari pada tahun 2005, antara beberapa mahasiswa Indonesia yaitu

---

[7] Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, dalam Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol XI, No.1 Agustus 2011, hlm, 16-18.

[8] Siti Lathifatus Sun'iyah, *Pengaruh utamaan Pembelajaran Hadis- Ilmu Hadis Berorientasi Karakter Cinta Rasul DI MA Unggulan Ulumiyah Jatirogo Tuban*, Jurnal Studi Keagamaan Pendidikan dan Humaniora, ISSN: 2303-3487, Vol, 6, No. 1, April 2019, hlm, 2-4.

[9] Siti ainur Rohmah dan Ali Mohtarom, *Meotde Permainan Bola Tajwid Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Darut Taqwa Purwosari Pasuruan*, Al-Murabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3 No. 2, November 2018, hlm, 136.

Ustadz Ali Musri Senjam Putra, Ustadz Muhammad Arifin Badri dan beberapa teman lainya yang sedang menjalani study di Islamic University Of Madinah Saudi Arabia. Beberapa ide yang mereka sampaikan, dari obrolan mereka ada yang ingin bergabung di lembaga untuk melakukan pengabdian masyarakat, ada yang ingin mendirikan pesantren di tempat kelahiran nya. Selain itu ada mempunyai gagasan ide mengenai pendidikan yaitu membangun kampus yang berbasis bahasa Arab. Ada berbagai macam keterktarikan dalam pembicaraan atau diskusi mahasiswa mengenai mendirikan kampus STDI Imam Syafi'i untuk meneruskan gagasan yang bagus tersebut.

1) Dalam bahasa pengantar pelajaran menggunakan ialah bahasa Arab, dikarenakan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai faktor utama agar dapat memahami, menguasai ilmu diniyah.
2) Belum terdapat kampus yang mengajarkan pelajaran diniyah dengan memakai bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya.
3) Mengembangkan minat pada masyarakat untuk belajar bahasa Arab.
4) Lemahnya pada mahasiswa-mahasiswi muslim dalam berbahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia
5) Salah satu lembaga perguruan tinggi Islam yang menggunakan bahasa pengantarnya bahasa Arab, harapan menjadi salah satu lembaga yang bertaraf inernasional.[10]

Kemudian dari percakapan tersebut di Masjid Nabawi, mereka melanjutkan ide dengan bermusyawarah, di asrama mahasiswa pasca sarjana di University Of Madinah. Kemudian dari berbagai obrolan, mengacu kepada ide yaitu membangun lembaga sekolah tinggi yang berbasis bahasa Arab dan, dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di Islamic University Of Madinah dengan menggunakan dan mengikuti kurikulum wajib dari Departemen Agama (DEPAG).

Ketika menjelang sore hari, panitia pendirian yang telah dibentuk, mendatangi salah satu tamu atau sebagai donatur yaitu Bapak Ahmad bin Ali Jawaz, beliau berketurunan Arab Yaman yang berasal dari Jakarta, kebetulan juga dalam rangka melaksakan ibadah Umrah dan berziarah ke Madinah.[11]

Berdirilah Ma'had 'Aly Imam Syafi'i tahun 2007, sebagai terbentuknya cikal bakal dari STDI Imam Syafi'i. Saat itu melakukan tahapan perizinan pembangungan Sekolah tinggi. Hingga tahun 2010 berselang, melakukan perzinan melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Agama Islam, dan oprasional bernomor : Dj.I/375/2010. Ma'had 'Ali Imam Syafi'i resmi dan berganti nama menjadi : Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i (STDI Imam Syafi'i). Kemudian pada tanggal 24 Mei 2012 Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI memberikan surat izin untuk perpanjangan kepada Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i dengan SK nomor 593 tahun 2012.

STDI Imam Syafi'i mempunyai program yaitu Al I'dad Al lugghawy sebelum masuk S-1. Program tersebut bertujuan untuk calon mahasiswa baru yang tidak mempuyai bakat dalam bidang berbicara aktif berbahasa Arab dan dikarenakan

[10] *Ibid,* hlm. 38.
[11] *Ibid,* hlm. 40.

bahasa pengantar menggunakan bahasa Arab. Mahasiswa baru yang mengikuti program Al I'dad Al lugghawy mendapatkan pendidikan bahasa Arab secara intensif selama 1 atau 2 tahun. Kemudia setelah menyelesaikan program tersebut, mereka dapat ujian seleksi untuk masuk S-1.

STDI Imam Syafi'i diberikan izin untuk mengoprasikan pendidikan study dengan diberi izin oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Agama Islam. STDI Imam Syafi'i mempunyai program study atau prodi yaitu : Program Studi Ahwal As-Syakhsiyah, dan Program Studi ilmu hadis. Kampus untuk laki-laki dan kampus untuk putri dibangun secara terpisah, dengan bangunan berbeda.[12]

Program ilmu hadis di STDI Imam Syafi'i Jember mulai berdiri dan mendapatkan izin oprasional pada tahun 2010. Pada tahun tersebut kelas yang digunakan hanya 1 kelas dan jumlah mahasiswa nya hanya 5 orang. Pada tahun 2016 STDI Imam Syafi'i membuka kampus untuk putri. Pada saat itu bertambah menjadi 2 kelas.

Pada tahun ke tahun perkembangan semakin bertambah jumlah mahasiswa nya. Pada tahun 2020 perkembangan semakin naik, dengan bertambah nya kelas menjadi 3 kelas, 2 kelas untuk kampus putra dan 1 kelas untuk kampus putri. Selanjutnya pada tahun 2021 hingga sekarang, perkembangan pertambahan jumlah mahasiswa semakin naik, dengan jumlah 4 kelas yaitu 3 kelas untuk kampus putra dan 1 kelas untuk kampus putri. Dan Jumlah Mahasiswa pada tahun 2021 adalah 461 mahasiswa[13]

Program studi ilmu hadis di STDI Imam Syafi'i sebelumnya menggunakan acuan kurikulum yang ada di Universitas Islam Madinah. Kemudian program studi ilmu hadis di STDI Imam Syafi'i mengalami perubahan dibagian kurikulum dan menggunakan kurikulum pembelajaran bentuk program SKS (Sistem Kredit Semester). STDI Imam Syafi'i Jember pada studi ilmu hadis tetap menjadikan kurikulum Universitas Islam Madinah sebagai acuan dengan penyesuaian kolaborasi kurikulum yang ada di Indonesia.

Berbagai kampus mempunyai tujuan yang berbeda, STDI Imam Syafi'i mempunyai tujuan yang melahirkan sarjana Hadis yang unggulan dan cerdas dalam perkembangan zaman, melahirkan sarjana hadis dan ilmu hadis yang beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah, melahirkan sarjana hadis yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, melahirkan sarjana Hadis yang mampu menghamparkan penelitian dan kajian hadis. Dan mampu mewujudkan hasil peelitian dan kajian dalam bidang Hadis di masyarakat.

Begitu juga dengan para mahasiswa, kampus tersebut mempunyai tujuan yaitu melahirkan mahasiswa yang mempunyai keyakinan akidah yang lurus dengan kayakinan aqidah Ahlussunnah wa jama'ah, mempunyai antusias yang tinggi dalam mengerjakan kebaikan sesuai dengan yang di ajarkan Nabi saw, dan mempunyai akhlak yang baik seperti akhlak Rasullullah saw .

---

[12] Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Profil Prodi Ilmu Hadis Di Era Globalisasi Tekonologi Informasi,* UIN Sunan Kalijaga, dalam Jurnal Studi Hadis, Vol. 2, No. 1 2016, hlm, 123.

[13] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember 1 Agustus 2022.

Dalam program studi ilmu hadis di STDI Imam Syafi'i mentargetkan kepada mahasiswa untuk mampu menghafalkan 800-1000 hadis, dari hadis-hadis ahkam kitab Bulughul Maram, serta mengahfalkan matan hadis dari kitab "Al-Muharrar karya Ibnu Abdil Hadis, dan Ulumul Hadis "Nukhbatil Fikar" karya Ibnu Hajar.Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dan menghafalkan nya, minimal 10 juz dan dengan baik serta paham hukum-hukum tajwid.

Mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai wawasan dalam masalah riwayah dan dirayah dalam memahami Jarh wa Ta'diil, Takhrijul Hadis, Musthalah Hadis dan mampu melakukan Takhrijul Hadis dan kritik sanad, Istimbat Fawaidul Hadis, penelitian dan pengkajian tentang hadis, sesuai peranan para ulama yang berhubungan di bidang ilmu tersebut. Sehingga dapat memberikan jawaban dalam permasalahan atau problematika masyarakat yang berhubungan dengan Hadis dan ilmu hadis.[14]

a. Visi dan Misi Pembelajaran

Dalam dunia lembaga pendidikan, setiap sekolah harus mengelola dengan bagus untuk memanifestasikan pendidikan yang telah di rencanakan. Ketika sekolah tidak dikelola secara baik dan profesional dapat mencegah kelambatan proses pendidikan. Serta juga dapat mecegah langkah-langkah sekolah dalam membangun pendidikan formal. Dengan adanya pengelolaan tersebut, lembaga pendidikan sekolah terlaksana dengan efektif dan strategis.

Misi dalam sekolah mempunyai arti yaitu ungkapan yang harus diwujudkan dalam suatu lembaga atau organisasi untuk oknum yang bersangkutan di masa yang akan datang. Misi merupakan sebagai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dari visi tersebut. Misi tersebut sebagai penjelasan dari visi sebagai kegiatan, kewajiban dan gambaran bentuk untuk muatan visi tersebut. Kesimpulan misi sebagai bentuk bantuan dalam mewujudkan kegiatan visi dengan berbagai penggerak dan ada yang harus dilihat ketika menciptakan misi sekolah:

1. Sekolah wajib menetukan misi dengan jelas apa yang hendak digapai sekolah.
2. Peyusunan misi sekolah harus berupa kalimat sebuah "tindakan".
3. Penunjuk visi dapat dicetuskan lebih dari satu perumusan misi. Antara penunjuk visi dan perumusan misi harus saling berkontribusi.
4. Misi sekolah menjelaskan penerapan atau layanan yang akan diberikan oleh masyarakat.
5. Taraf penerapan atau layanan yang diberikan mempunyai kualitas tinggi dan sesuai keadaan sekolah.

Ketika menyusun misi juga harus memperhatikan tugas kegiatan atau tugas pokok sekolah yang saling bersangkutan dengan sekolah, pihak terkait dapat memahaminya dan berjalan dengan tanpa adanya kendala dalam masyarakat. Manfaat misi ini untuk memudahkan metode tujuan sekolah yang ingin membantu masyarakat dan negara dalam mencerdaskan anak bangsa. Banyak perdebatan antara pihak ketua atau pemimpin sekolah dalam menentukan visi dan misi sekolah. Dalam

[14] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember 1 Agustus 2022.

pembuatan visi misi juga melihat dari kondisi zaman dan untuk menarik perhatian terhadap masyarakat.[15]

1) Visi Program Studi Ilmu Hadis STDI Imam Syafi'i
   Program studi ilmu hadis STDI Imam Syafi'i Jember mempunyai visi yaitu. Menjadi Program Studi Hadis terkemuka dalam melahirkan sarjana hadis yang profesional.
2) Misi
   Secara umum misi yang diemban oleh STDI Imam Syafi'i Jember adalah mencetak generasi muslim untuk beraqidah Ahlussunnah, berakhlaqul karimah dan memahami hadis dan ilmu hadis secara berkompeten di bidangnya atau secara profesional, serta bermanfaat bagi ummat dan masyarakat.
   a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam bidang hadis dan ilmu hadis.
   b) Mengembangkan penelitian dan pengkajian tentang hadis dan ilmu hadis yang berkembang di masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
   c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian dalam bidang hadis dan ilmu hadis.[16]
3) Tujuan
   1. Menghasilkan lulusan ilmu hadis yang ahli di bidang turats islami dan dalam konteks kekinian.
   2. Menghasilkan sarjana ilmu hadis yang cakap dan terampil berbahasa Arab dan mampu meneladani Rasullullah saw dalam beramal.
   3. Menghasilkan peneliti-peneliti yang menghasilkan karya di bidang hadis dan ilmu hadis yang ahli dalam turats islami dan dalam konteks kekinian.
   4. Menghasilkan sarjana yang mampu mengabdikan keilmuan nya kepada masyarakat.
   5. Menghasilkan kerjasama yang membahkan hasil positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.[17]

Setiap perguruan tinggi, universitas, prodi dan organisasi mempunyai visi misi yang berbeda. Program studi di perguruan tinggi dalam bidang prodi Ilmu Hadis banyak menginginkan mahasiswa nya mencetak akademis dan peneliti hadis berkepribadian baik, berwawasan luas, ahli dalam bidangnya dan mampu bertanggung jawab serta berakhlak mulia yang sesuai Rasullullah saw ajarkan.

Proses Pembelajaran Hadis

Proses Pembelajaran hadis di STDI Imam Syafi'i Jember berupa pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas. Berdasarkan wawancara dan observasi Pengajaran di prodi hadis STDI Imam Syafi'i mempunyai pengajaran klasikal dan non klasikal. Dikarenakan STDI Imam Syafi'i Jember menggunakan sebagian besar kurikulum

[15] Ahmad calam, Ainul Marhamah, Ilham Nazaruddin, *Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah,* Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 10. No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 176-178.

[16] Lihat https://stdiis.ac.id/prodi-ilmu-hadits, diakses pada tanggal 14 Juli 2022, pada pukul: 22.32 WIB.

[17] Buku Panduan Akademik Program Studi Ilmu Hadis, Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember Jawa Timur, hlm. 5.

Universitas Islam Madinah, materi yang diajarkan sangatlah beragam. Dalam pembelajaran ilmu hadis mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember wajib mempunyai kitab sesuai mata kuliah, dan kitab kitab nya berupa kitab asli atau kitab induk.

Materi yang diajarkan di prodi ilmu hadis, sebagaimana didalam wawancara dengan Ustadz Nur Kholis selaku kaprodi, untuk materi hafalan hadis berupa hadis ahkam, musthalah hadis, studi hadis, kajian sahih Bukhari dan yang berhubungan dengan hadis. Untuk waktu sesuai dengan yang telah mahasiswa prodi ilmu hadis ambil didalam matakuliah yang sudah tertera. Adapun materi hafalan hadis memiliki 3 SKS dalam 1 minggu. Sebelumnya dosen atau pengajar menerangkan terlebih dahulu, kemudian mahasiswa wajib menyetorkan hafalan disesi akhir pelajaran tersebut. Dalam menghafalkan hadis mahasiswa menghafalkan sesuai dengan tema atau mata kuliah yang ditempuh.

Selain menggunakan kurikulum Universitas Islam Madinah, STDI Imam Syafi'i Jember juga menggunakan kurikulum pembelajaran berupa Intrakulikuler, dan ekstrakulikuler.[18] Intrakulikuler yaitu suatu urusan atau kegiatan pembelajaran utama disekolah.[19] Ekstrakulikuler yaitu suatu kegiatan diluar jam belajar sekolah untuk mengembangkan murid atau memperdalam pembelajaran sesuai potensi.[20] Kegiatan ekstrakurikuler di STDI Imam Syafi'i Jember berupa mendengarkan kajian islami dari salah satu dosen disana. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut bersifat wajib. Apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat berpengaruh kepada perkuliahan.

Pada tahun berdiri nya STDI Imam Syafi'i Jember sampai tahun 2016 kitab hadis yang digunakan yaitu Kitab *al-Muharrar fi al-Fiqh al-Syafi'i.* Kemudian pada tahun 2017-hingga sekarang, kitab hadis yang digunakan dalam pembelajaran hadis di STDI Imam Syafi'i Jember adalah *Subulus Salam* syarah dari *kitab Bulugh al-Maram, kitab-kitab klasik* yaitu *Musthalah hadis* yaitu *kitab matn al-Baiquniyyah, Nukhbatul Fikr, Tadribu al-Rowii, Ilmu al-Ruwat, Kutubus Sittah* yaitu *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Kitab Sunan Abu Daud, Kitab Jami' at-Tirmidzi, Kitab Sunan an-Nasa'i, Kitab Sunan Ibnu Majah , Jarh wa Ta'dil, Rijalul Hadis Manhaj al-Muhadisiin fii takhrij.* [21]

Kemudian Mahasiswa studi ilmu hadis STDI Imam Syafi'i untuk menghafalkan kitab dari Subulus Salam syarh dari kitab Bulugh al-Maram, yang berisi tentang kitab hadis tematik, didalam nya memuat dan sebagai kitab acuan seputar hukum fiqh (*istinbath*) oleh para ulama fiqh. Bagi yang berpegang teguh atau mazhab Syafi'iyah, dapat menjadikan kitab tersebut sebagi rujukan. Isi kitab Bulugh al-Maram kumpulan dari kitab induk seperti, *Sahih Muslim, Sahih Bukhari, Musnad Ahmad, Sunan Ibnu Majah, Sunan an-Nasa'i, Sunan at-Tirmidzi, Sunan Abu Daud.*

[18] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

[19] Muhammad Fahmi Izzuddin, *Kontribusi Pondok ELKISI Mojokerto Dalam Studi Hadis*, Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2020, hlm, 69.

[20] Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, *Pelaksanaa Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin*, dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.6, No. 11, Mei 2016, hlm. 965.

[21] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

Ustadz Nur kholis selaku dosen mata kuliah hadis mengatakan bahwa STDI Imam Syafi'i Jember menggunakan metode klasikal atau metode ceramah, metode Praktik, metode E-Learning, kuliah lapangan.[22]

a. Metode Klasikal atau Metode Ceramah.
   Menjelaskan suatu pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh dosen dihadapan mahasiswa didepan kelas. Metode ini dosen sangat lebih aktif sebagai subjek, sedangkan mahasiswa menjadi objek pasif menerima dan mendengarkan yang telah dosen jelaskan. Kunci utama metodi ini bagaimana dosen memberikan materi dalam pembelajaran. Dengan demikian walaupun dosen lebih aktif dalam pelajaran tersebut, disela-sela pembelajaran tetap ada suatu tanya jawab, agar dosen dan mahasiswa tetap aktif, dan kelas menjadi tetap hidup.[23]
b. Metode Praktik.
   Metode yang menyampaikan materi pembelajaran dengan memakai alat atau benda, yang bisa diperagakan. Tujuan mahasiswa dapat memahami suatu materi dengan jelas dan mudah. Dan dapat mempraktikkan materi dengan baik kepada masyarakat. Dengan metode ini mempermudah kepada mahasiswa untuk menerapkan teori didunia nyata atau suatu pekerjaan. Metode praktik dapat meningkatkan keterampilan intelektual dan membuka wawasan belajar mahasiswa.[24]
c. Metode *E-Learning*.
   E-Learning suatu sistem informasi yang dapat dipakai untuk kegiatan pembelajaran untuk memberikan bahan pembelajaran dengan internet. *E-Learning* salah satu alat yang menghubungkan sumber informasi dan akomodasi kepada pelanggan yang bisa dibuka kapan saja.
   E-Learning mempunyai menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, *upload file,* dan lain-lain yang dirancang sedemikian muka sesuai dengan akademika. Kelebihan menggunakannya ialah dapat digunakan tanpa ada batas waktu dan tempat. Awal mula *E-Learning* dipromosikan oleh Universitas Ilionis di Urbana-Champaign dengan dikendalikan oleh sistem komputer yang bernama *PLATO*. Dengan kemajuan perkembangan teknologi di zaman modern ini metode *E-Learning* banyak digunakan oleh Universitas di Indonesia.[25]
d. Kuliah Lapangan.
   Kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas. Mahasiswa dapat melakukan penelitian berupa terjun ke lokasi dengan observasi keadaan lokasi yang akan diteliti. Mahasiswa dapat menyimpulkan pemahaman yang akan di

[22] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

[23]Annisa Ni'ma Savira, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, Muhammad Eko S, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*. Dalam *Jurnal FACTOR M,* Ed. 1, vol. 1, 2018. hlm, 45.

[24] Titin Syahrowiyah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas IV Sekolah Dasar*, dalam *STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.10, No. 2, 2016, hlm, 3.

[25] Arif Rinaldi Dikanda, Fidya Arie Pratama, Ade Rizki Rinaldi, *E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model*, dalam *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol. 04, No. 2-2, 2019, hlm, 159.

presentasikan dikelas. Kegiatan digunakan secara formal dalam bentuk mata kuliah. Manfaat kuliah lapangan adalah sebagai menambah wawasan ilmu yang terjadi pada lokasi yang di observasi.[26]

Adapun STDI Imam Syafi'i mengevaluasi mahasiswa prodi hadis yaitu kurang lebih sama pada Universitas di Indonesia pada umumnya. Mahasiswa studi hadis STDI Imam Syafi'i diberikan tugas seperti membuat makala, Ujian seperti UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), Laporan kerja nyata seperti KKN, dan tugas akhir seperti skripsi.[27]

Lessinger menjelaskan arti evaluasi yaitu kegiatan pengambilan nilai dengan perbandingan antara keinginan yang diharapkan dengan pencapaian kinerja belajar. Wysong menjelaskan arti kegiatan hasil pembelajaran dengan mendapatkan informasi penting dalam rangka mengambil keputusan. Kemudian Uman berpendapat mengenai arti evaluasi yaitu melakukan pencocokan data objektif awal hingga akhir dalam proses penilaian sebuah destinasi atau target program. Selanjutnya Edwin Wandt dan Gerald W. Brown mendefinisikan evaluasi mengacu kepada proses menetapkan nilai.

Dari berbagai pendapat menurut para ahli yang telah dipaparkan diatas, pendapat dari Edwind Wandt dan Gerald W. Brown telah mendefinisikan evaluasi pendidikan. Oleh karena itu evaluasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai menetapkan proses penilaian dibidang pendidikan. Dengan kegiatan evaluasi dapat mengidentifikasi bakat tersebut.[28]

Tujuan diadakan evaluasi didunia pendidikan adalah supaya mengetahui ukuran bakat atau pengetahuan mahasiswa terhadap materi pelajaran dalam aspek intelektual. Adapun fungsi dalam sisi umum adalah sebagaiamana yang disampaikan oleh Anas Sudijono, meletakan fungsi evaluasi pendidikan dibagi menjadi dua yaitu fungsi umum dan fungsi khusus. Dalam fungsi umum bertujuan untuk mengetahui kemajuan peserta didik, penunjang program, mengubah dan menyempurnakan ulang. Kemudian fungsi khusus yaitu dari sisi psikologis, sisi didaktik, sisi administratif.[29]

Implementasi Pembelajaran hadis di STDI Imam Syafi'i

Dalam suatu pembelajaran ada dua peran yang utama yaitu dosen dan mahasiswa. Dosen menerangkan suatu materi yang akhirnya dapat merubah mahasiswa menjadi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasil obeservasi STDI Imam Syafi'i Jember telah mengimplementasikan kurikulum Universitas Islam Madinah sejak melakukan perijinan kepada Dirjen Pendidikan Tinggi Agana Islam pada tahun 2010. Dengan Kurikulum yang ada ini, sangat memberikan dampak positif kepada pembelajaran.

---

[26] Erdyna Dwi Etika, Umi Hidayati, *Analisis Manfaat Kegiatan Kuliah Lapangan Mata Kuliah Ekonomi Bisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGR Nganjuk*, dalam *Jurnal Dharma Pendidikan,* Vol. 15, No 2, Oktober 2020, hlm, 41.

[27] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

[28] *Ibid,* hlm. 2.

[29] *Ibid,* hlm. 7.

Menurut Ustadz Nur Kholis implementasi kurikulum Universitas Islam Madinah di STDI Imam Syafi'i sangat membantu kita sebagai pengajar dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dalam hal pendidikan, kami melihat apa yang di pelajari mahasiswa tentang ilmu-ilmu hadis dapat diamalkan kehidupan sehari-hari dan mengamalkan sunnah, seperti shalat berjamaah di masjid dan lain-lain.[30] Berdasarkan penelitian di lokasi mengenai pembelajaran hadis di STDI Imam Syafi'i Jember, maka bentuk Implementasi kurikulum Universitas Islam Madinah, sebagaimana yang diterangkan awal dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Wawancara dengan kaprodi hadis sebelum melakukan pembelajaran, lankah pertama yaitu menyiapkan komponen pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah ini bentuk dari implementasi atau pelaksanaan dalam rancangan yang dibentuk dosen.

Kegiatan pembelajaran telah ditetapkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ditetapkan secara intrakulikuler.[31] Hal ini menunjukan bahwa sebelum memulai pembelajaran dosen program studi hadis wajib untuk menentukan rancangan pembelajaran (RPP), agar yang telah direncanakan tujuan tersebut dapat terealisasi berupa materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, dan sarana dan prasarana yang dipakai. Dalam kegiatan belajar di STDI Imam Syafi'i Jember sangat mudah untuk dipahami walaupun dalam kegiatan tersebut menggunakan bahasa Arab, dosen tetap memperhatikan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Para lulusan sarjana prodi Ilmu Hadis dituntut untuk mampu mempunyai beberapa hal. Para sarjana mampu mengetahui keilmuan filsafat pancasila, kewarganegaraan nasionalisme dan globalisasi, dapat mengoprasikan takhrij hadis dengan benar, mampu menjalankan hadis dalam teknologi berbasis digital, dapat mengahafalkan hadis didalam kitab hadis. Mampu memahami dan menguasai bahasa yaitu bahasa Arab dan isi kandungan dalam kitab-kitab hadis.[32]

Dalam setiap pembelajaran di Universitas mempunyai Satuan Kredit Semester atau bisa disebut dengan SKS. SKS ialah Jumlah satuan mata kuliah yang dipakai oleh mahasiswa sebagai keberhasilan ukuran beban studi mahasiswa dalam mengadakan pendidikan untuk para pelajar. Untuk waktu pembelajaran dalam lingkungan Universitas atau sekolah perguruan tinggi dalam 1 SKS dihitung menjadi 50 menit kegiatan belajar, 60 menit spekulatif tersusun, dan 80 menit spekulatif bebas.

Sedangkan dalam hal praktikum, 1 SKS dihitung menjadi 100 menit kegiatan yang ditetapkan, dan 60 menit spekulatif tersusun, dan dimaksud tersebut ialah aktifitas-aktifitas yang telah disusun oleh dosen dan wajib dikerjakan oleh mahasiswa, contoh aktifitas yaitu membuat jurnal, laporan dan tugas akhir yang telah diberikan oleh dosen, selama aktifitas pembelajaran kuliah semester yang sedang dilakukan.

---

[30] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

[31] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

[32] Wahyudin Darmalaksana, *Implementasi RPKPS Mata Kuliah Metode Penelitian Berbasis OBE pada SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020, Jurnal Ushuluddin, hlm. 6.

Untuk mengakhiri program studi sarjana, wajib untuk mahasiswa menyelesaikan atau mengambil SKS yang telah ditentukan atau disodorkan kepada para pelajar perguruan tinggi. Untuk mengakhiri program studi S1, mahasiswa wajib mengambil minimal 144 SKS yang telah ditetapkan selama 8 semester dan diberi waktu selama 7 tahun dan telah menyelasaikan skripsi.

Untuk program Magister (S2) mempunyai 366 SKS, dikasih waktu hanya empat semester atau 2 tahun dan wajib mengakhirinya selama empat tahun. Untuk program Doktor (S3) mempunyai paling sedikit yaitu 40 SKS mata kuliah wajib dan 30 SKS pilihan wajib di ambil 10 SKS. Untuk magister prodi Ilmu Agama Islam wajib mengambil 70 SKS, 60 SKS pilihan wajib di ambil 10 SKS.

Dengan adanya sistem SKS tersebut membuat mudah bagian adminitrasi pendidikan. Begitu juga dengan mahasiswa dapat memudahkan dirinya dalam pengambilan SKS yang telah ditempuhi nya dan diperoleh. Dengan program SKS ini menjadikan mudah untuk mahasiswa memilih pelajaran atau mata kuliah dan menetapkan jadwal waktu dan jumlah SKS yang ia pilih. Dengan hal ini mahasiswa yang ingin mengakhiri program studi S1 dapat lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan. Mahasiswa juga sebelum mengambil mata kuliah perlu adanya bimbingan akademis dari dosen.[33]

a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam bidang hadis dan ilmu hadis.
b) Mengembangkan penelitian dan pengkajian tentang hadis dan ilmu hadis yang berkembang di masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian dalam bidang hadis dan ilmu hadis.[34]

Tujuan.

1. Menghasilkan lulusan ilmu hadis yang ahli di bidang turats islami dan dalam konteks kekinian.
2. Menghasilkan sarjana ilmu hadis yang cakap dan terampil berbahasa Arab dan mampu meneladani Rasullullah saw dalam beramal.
3. Menghasilkan peneliti-peneliti yang menghasilkan karya di bidang hadis dan ilmu hadis yang ahli dalam turats islami dan dalam konteks kekinian.
4. Menghasilkan sarjana yang mampu mengabdikan keilmuan nya kepada masyarakat.
5. Menghasilkan kerjasama yang membahkan hasil positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.[35]

STDI Imam Syafi'i Jember merujuk kurikulum Universitas Islam Madinah dengan penyesuaian UKM yang sesuai ketentuan Kopertais IV Surabaya, dan pembelajaran bentuk program Sistem Kredit Semester (SKS).

Berikut ini Kurikulum Universitas Islam Madinah:

---

[33] Anwar Syamsudin, *Manajemen dan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Sistem Kredit Semester (SKS) dan Sumber Belajar*, Jurnal Al-Maktabah, Vol 2, No 2, Oktober 2000, hlm, 124-126.

[34] Lihat https://stdiis.ac.id/prodi-ilmu-hadits, diakses pada tanggal 14 Juli 2022, pada pukul: 22.32 WIB.

[35] Buku Panduan Akademik Program Studi Ilmu Hadis, Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember Jawa Timur, hlm. 5.

Semester 1	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) Pengantar Ilmu Hadis
2.	(Hadis) Pengantar Hadis Tahlili
3.	(Hadis) Sejarah Hadis
4.	(Tafsir) Ilmu Al-Qur'an
5.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim 1
6.	(Membaca) Tajwiid
7.	(bahasa) Nahwu 1

Semester 2	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) Musthalah Hadis 1
2.	(Hadis) Hadis Tahlili 1
3.	(Hadis) Manahij Muhadditsin
4.	(Tafsir) Tafsir 1
5.	(Bahasa) Nahwu 2

Semester 3	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Dakwah) Studi Islamiyah
2.	(Sanad) Ruwatul Hadis 1
3.	(Akidah) Tauhid 1
4.	(Fiqh) Fiqh 1
5.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim 3
6.	(Bahasa) Tahrirul Arabii

Semester 4	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Fiqh) Ushul Fiqh 1
2.	(Sanad) Musthalah Hadis2
3.	(Hadis) Hadis Tahlili 2
4.	(Hadis) Kitab Sunnah 1
5.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim 3
6.	(Bahasa) Nahwu 3

Semester 5	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sejarah) Sejarah Wilayah Kerajaan
2.	(Sanad) Ruwatul Hadis 2
3.	(Hadis) Hadis Tahlili 3
4.	(Aqidah) Tauhid 2
5.	(Fiqh) Fiqh 2
6.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim 4

Semester 6	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Fiqh) Ushul Fiqh 2
2.	(Perbandingan) Metode Penelitian
3.	(Sanad) Jarh wa Ta'diil 1
4.	(Hadis) Kitab Sunnah 2
5.	(Aqidah) Tauhiid 3
6.	(Tafsir) Tafsir 2

Semester 7	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) Musthalah Hadis 3
2.	(Sanad) Jarh wa Ta'diil 2
3.	(Hadis) Hadis Tahlili
4.	(Hadis) Kitab Sunnah 3
5.	(Aqidah) Tauhid 4
6.	(Membaca) Al- Qur'an Al-Kariim 5

Semester 8	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) Takhrijul Hadis
2.	(Hadis) Hadis Tahlili 5
3.	(Hadis) Kitab Sunnah 4
4.	(Hadis) Makanatus Sunnah
5.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim

Semester 9	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) Musthalah Hadis 4
2.	(Sanad) Ushul Pembelajaran Sanad-Sanad
3.	(Sanad) At-Takhonatu fii khidmatul hadis
4.	(Hadis) Hadis Maudhu'i
5.	(Fiqh) Fiqh 3

Semester 10	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Ushul) Kaedah Fiqh
2.	(Sanad) Metode Penelitian Hadis
3.	(Hadis) Hadis Tahlili 6
4.	(Hadis) Kitab Sunnah 5
5.	(Tafsir) Tafsir 3
6.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim

Semester 11	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Sanad) al-Wadh'u wa al-Wadhu'un
2.	(Hadis) ad-Dalail wa asy-Syamail Nubuwiyah
3.	(Hadis) Hadis Tahlili 7
4.	(Hadis) Metode Peneletian Fiqh Hadis
5.	(Aqidah) Sekte Dalam Islam (Firaq)
6.	(Tafsir) Tafsir 4
7.	(Membaca) Al-Qur'an Al-Kariim

Semester 12	**Kurikulum Universitas Islam Madinah**
No.	Matakuliah
1.	(Adab) Balaghah
2.	(Sejarah) Siroh
3.	(Dakwah) Metode Dakwah
4.	(Aqidah) Madahibu wal Tiyaratul Ma'ashirah
5.	(Fiqh) Faraid

Sumber data: Khuttoh Tholib UIM Madinah 2019

Berikut ini mata kuliah STDI Imam Syafi'i Jember dengan menggunakan kurikulum Universitas Islam Madinah tahun 2021 yang digunakan:

Semester 1

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Hifzhul Qur'an 1	2	Wajib
2.	2021 Ih	Ilmu Tauhid	2	Wajib
3.	2021 Ih	Bahasa Arab	3	Wajib
4.	2021 Ih	Musthalah al-Hadis	2	Wajib
5.	2021 Ih	Kajian Sahih Bukhari	2	Wajib
6.	2021 Ih	Ilmu Ruwat Hadis	2	Wajib
7.	2021 Ih	Manahij Muhadditsin	2	Wajib
8.	2021 Ih	Ushul Fiqh	2	Wajib
9.	2021 Ih	Fiqh al-Hadis 1	3	Wajib
		Jumlah SKS	20	

Semester 2

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Hifzhul Qur'an 2	2	Wajib
2.	2021 Ih	Asma' wa Shifat	2	Wajib
3.	2021 Ih	Ilmu Nahwu 1	2	Wajib
4.	2021 Ih	Kewarganegaraan	2	Wajib
5.	2021 Ih	Pancasila	2	Wajib
6.	2021 Ih	Ilmu Ruwat Hadis 2	2	Wajib
7.	2021 Ih	Ta'rif Kutub al-Hadis 2	2	Wajib
8.	2021 Ih	Studi Hadis	2	Wajib
9.	2021 Ih	Fiqh al- Hadis 2	3	Wajib

		Jumlah SKS	20	

Semester 3

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Aqidah Islamiyah	2	Wajib
2.	2021 Ih	Akhlak Islamiyah	2	Wajib
3.	2021 Ih	Bahasa Indonesia	3	Wajib
4.	2021 Ih	Pengantar Studi Islam	2	Wajib
5.	2021 Ih	Ilmu Nahwu 2	2	Pilihan
6.	2021 Ih	Kajian Shahih Muslim	2	Wajib
7.	2021 Ih	Ma'anil Hadis	3	Wajib
8.	2021 Ih	Hadis Siyasah Imarah	2	Wajib
9.	2021 Ih	Kritik Sanad al-Hadis	2	Wajib
10.	2021 IH	Ilmu al-Jarh wa Ta'dil	3	Wajib
		Jumlah SKS	23	

Semester 4

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Al-Iman	2	Wajib
2.	2021 Ih	Studi Al-Qur'an	2	Wajib
3.	2021 Ih	Ilmu Waris	2	Pilihan
4.	2021 Ih	Makanatus Sunnah	2	Wajib
5.	2021 Ih	Sirah Nabawiyah	2	Wajib
6.	2021 Ih	Sejarah Pemalsuan Hadis	2	Wajib
7.	2021 Ih	Studi Hadis di Indonesia	2	Wajib
8.	2021 Ih	Kajian Abu Daud	2	Wajib
9.	2021 Ih	Hadis Ibadah	3	Wajib
10.	2021 Ih	Kritik Sanad Hadis 2	2	Wajib
11.	2021 Ih	Ilmu Takhrijul Hadis	3	Wajib
		Jumlah SKS	24	

Semester 5

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Aqidah Ahlus Sunnah	2	Wajib
2.	2021 Ih	Sekte Dalam Islam (Firaq)	2	Wajib
3.	2021 Ih	Bahasa Inggris	3	Wajib
4.	2021 Ih	Kajian Sunan Tirmidzi	2	Wajib
5.	2021 Ih	Metode Dakwah	2	Wajib
6.	2021 Ih	Manhaj Istidlal	2	Wajib
7.	2021 Ih	Metodelogi Penelitian Hadis	2	Wajib
8.	2021 Ih	Hadis Aqidah	2	Wajib
9.	2021 Ih	Hadis Hukum Keluarga	3	Wajib
10.	2021 Ih	Ulumul Hadis 1	2	Wajib
11.	2021 Ih	Studi Hadis Orientalis	2	Pilihan
		Jumlah SKS	24	

Semester 6

No	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah
1.	2021 Ih	Tafsir	2	Wajib
2.	2021 Ih	Al-Qawaid Al-Fiqhiyah	2	Pilihan
3.	2021 Ih	Perbandingan Agama	2	Pilihan
4.	2021 Ih	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2	Wajib
5.	2021 Ih	Hadis Muamalah	3	Wajib
6.	2021 Ih	Kritik Matan Hadis	2	Wajib
7.	2021 Ih	Ulumul Hadis 2	2	Wajib
8.	2021 Ih	Kajian Sunan An- Nasa'i	2	Wajib
9.	2021 Ih	Praktikum Penelitian Hadis	3	Wajib
10.	2021 Ih	Fiqh Muamalah Kontemporer	2	Pilihan
11.	2021 Ih	Metode Pengajaran	2	Wajib
		Jumlah SKS	24	

Semester 7				
No	**Kurikulum**	**Nama Mata Kuliah**	**SKS**	**Jenis Mata Kuliah**
1.	2021 Ih	Hadis Ahkam 1	3	Wajib
2.	2021 Ih	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	Wajib
3.	2021 Ih	Skripsi	6	Wajib
4.	2021 Ih	Kajian Sunan Ibnu Majah	2	Wajib
5.	2021 Ih	Psikologi Pendidikan	2	Pilihan
6.	2021 Ih	Ilmu Balghah	2	Pilihan
7.	2021 Ih	Qawaid Tafsir	2	Pilihan
8.	2021 Ih	Ilmu Sorof	2	Pilihan
		Jumlah SKS	23	

Semester 8				
No	**Kurikulum**	**Nama Mata Kuliah**	**SKS**	**Jenis Mata Kuliah**
1.	2021 Ih	Hadis Ahkam 2	3	Wajib
		Jumlah SKS	3	

Kemudian setiap angkatan mempunyai kurikulum dengan mata kuliah yang berbeda, dengan alasan terdapat peneyesuaian setiap tahunnya, mulai dari tahun angkatan 2015, angkatan 2016, angkatan 2017, angkatan 2018, angkata 2021. Adanya perubahan tersebut setiap tahunnya. Walaupun nama mata kuliah dirubah, kitab yang digunakan tetap sama.[36]

Berikut ini perbedaan kurikulum pada matakuliah dari 2015-2021.

1.	2015	70 matakuliah wajib, 13 matakuliah pilihan	32 matakuliah hadis	61 SKS
2.	2016	65 matakuliah wajib, 3 matakuliah pilihan	35 matakuliah hadis	81 SKS
3.	2017	66 matakuliah wajib, 2 matakuliah pilihan	35 matakuliah hadis	81 SKS
4.	2018	69 matakuliah wajib	35 matakuliah hadis	81 SKS
5.	2021	61 matakuliah wajib, 10 matakuliah pilihan	35 matakuliah hadis	81 SKS

[36] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

Kurikulum	Jumlah Mata Kuliah	Hadis	Al-Qur'an	Fiqh	Aqidah	Bahasa
2015	83	39%	20%	4%	6%	10%
2016	68	51%	7%	4%	12%	9%
2017	68	51%	7%	4%	9%	6%
2018	69	51%	7%	6%	7%	9%
2021	70	50%	9%	3%	11%	9%

Ada beberapa perbedaan mengenai studi hadis pada kurikulum angkatan 2015-2021. Pada angkatan 2015 ada 32 matakuliah, 39% yang bersangkutan dengan hadis, dengan jumlah 61 SKS. Pada angkatan 2016 ada 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2017 ada 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2018 terdapat 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2021 ada 35 matakuliah, 50% yang berhubngan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS.

Dari data diatas bahwa STDI Imam Syafi'i Jember mempunyai jumlah materi ilmu hadis yang sangat banyak dalam pembelajaran. Dan STDI Imam Syafi'i Jember mengikuti atau menggunakan kurikulum Universitas Islam Madinah ada 84% matakuliah pembelajaran yang ada di Universitas Islam Madinah.

No.	**Nama Mata kuliah Lama**	**No.**	**Nama Mata Kuliah Baru**
1.	Aqidah Islamiyah	1.	Ilmu Tauhid 1
2.	Al Iman 1	2.	Ilmu Tauhid 2
3.	Al Iman 2	3.	Aqidah Islamiyah
4.	Al Iman 3	4.	Al Iman 1
5.	At Tauhid	5.	Al Iman 2
6.	Ulumul Hadis	6.	Musthalah Hadis
7.	Hadis Ijtama'iy	7.	Kajian Sunan Abu Daud
8.	Kutub Sunnah 1	8.	Kajian Sunnah Tirmidzi
9.	Kutub Sunnah 2	9.	Kajian Sunnah Nasa'i
10.	Kutub Sunnah 3	10.	Kajian Sunan Ibnu Majah
11.	Tadrib Kitab Hadis	11.	Ta'rif Kutub Hadis
12.	Hadis Ahkam 1	12.	Fiqh Hadis 1
13.	Hadis Ahkam 2	13.	Fiqh Hadis 2
14.	Hadis Ahkam 3	14.	Hadis Ibadah
15.	Hadis Ahkam 4	15.	Hadis Ahkam 1
16.	Hadis Ahkam 5	16.	Hadis Ahkam 2
17.	Hadis Maudhui	17.	Hadis Aqidah
18.	Hadis Ahwal Syakhsiyah	18.	Hadis Hukum Keluarga
19.	Bahasa Arab	19.	Ilmu Nahwu 1
20.	Bahasa Arab 3	20.	Ilmu Nahwu2
21.	Ruwatul Hadis 1	21.	Ilmu Ruwatul Al Hadis 1
22.	Ruwatul Hadis 2	22.	Ilmu Ruwatul Al Hadis 2
23.	Ulumul Hadis 2	23.	Kritik Sanad Hadis 1

24.	Ulumul Hadis 3	24.	Kritik Sanad Hadis 2
25.	Ulumul Hadis 4	25.	Ulumul Hadis 1
26.	Ulumul Hadis 5	26.	Ulumul Hadis 2
27.	Hadis Tahlili	27.	Hadis Hadis Muamalah
28.	Wadho' Wal Wadhdho'un 1	28.	Sejarah Pemalsuan Hadis
29.	Firaq (Sekte dalam Islam) Ilmu Nafs	29.	Firaq (Sekte dalam Islam) Al Qawaid Al Fiqhiyah

Mahasiswa program studi ilmu hadis STDI Imam Syafi'i Jember dalam program kelulusan sarjana, wajib menyelesaikan matakuliah dengan berbagai syarat yaitu menyelesaikan minimal 150 SKS (sudah temasuk matakuliah plihan dan wajib mengambil 5 matakuliah pilihan), IPK minimal 2,51 dan tidak ada nilai C lebih dari 25% jumlah SKS yang di ambil.[37]

Beralih dalam sarana dan prasarana pendidikan, merupakan faktor pendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian STDI Imam Syafi'i mempunyai sarana dan prasarana untuk mengembangkan keilmuan dalam pembelajaran hadis, seperti laboratorium bahasa, kelas, perpustakaan, masjid, pengembangan internet bagi mahasiswa dan dosen.[38]

Sarana dan prasarana tidak hanya soal pengguna dan memanfaatkan dalam meningkatkan kepuasan kepada dosen dan mahasiswa, akan tetapi tentang memelihara sarana dan prasarana sesuai dengan aturan Dekdiknas. Dengan demikian sarana dan prasarana menjadi baik, dan dapat terwujudnya tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

STDI Imam Syafi'i Jember salah satu kampus yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. STDI Imam Syafi'i Jember hanya mempunyai 2 prodi yaitu: Prodi Ahwal Syakhsiah dan Ilmu Hadis. Sejak berdiri nya STDI Imam Syafi'i, program studi ilmu hadis mengalami proses yang cukup panjang, dari tahun 2010 yang jumlah mahasiswa begitu sangat sedikit hingga sampai saat ini terus bertambah. Dengan jumlah pengajar atau dosen yang berkompeten dalam keahlian mengajar hadis membuat visi misi dan tujuan terlaksana. Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Universitas Islam Madinah memberikan dampak yang cukup bagus kepada studi hadis. Materi yang sangat banyak dan membuat mahasiswa studi hadis di STDI Imam Syafi'i Jember mengetahui lebih dalam tentang ilmu hadis. Adapun dalam prosen pembelajaran studi ilmu hadis, dosen lah yang lebih aktif akan tetapi disela-sela pembelajaran dosen memberikan waktu kepada mahasiswa nya untuk bertanya dan menjawab soal dari pertanyaan dosen. STDI Imam Syafi'i Jember ketika mengevaluasi mahasiswa nya dengan memerintahkan untuk menyelesaikan tugas agar dapat mengukur seberapa kemampuan belajar yang dia peroleh.

Dalam implementasi kurikulum Universitas Islam Madinah, sebelum mengajar, dosen mempersiapkan rancangan pembelajaran sesuai atas kordinasi Kaprodi ilmu hadis. Program tersebut adalah langkah untuk tercapai nya sebuah tujuan. Ada

[37] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.
[38] Ustadz Nur Kholis, Kaprodi Ilmu Hadis, wawancara pribadi, Jember, 1 Agustus 2022.

beberapa perbedaan mengenai studi hadis pada kurikulum angkatan 2015-2021. Pada angkatan 2015 ada 32 matakuliah, 39% yang bersangkutan dengan hadis, dengan jumlah 61 SKS. Pada angkatan 2016 ada 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2017 ada 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2018 terdapat 35 matakuliah, 51% yang berhubungan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Pada angkatan 2021 ada 35 matakuliah, 50% yang berhubngan dengan hadis, dengan jumlah 81 SKS. Dan juga 84% STDI Imam Syafi'i Jember mengikuti kurikulum Universitas Islam Madinah.

DAFTAR PUSTAKA

Akademik, B. (2018). Buku Panduan Akademik Program Studi Ilmu Hadis. *Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember*, 5.

Aldana, C. U. (2022). Analisis Perbandingan Pendapat Para Mubaligh di Media Sosial Tentang Kesyariahan Asuransi Syariah di Indonesia Prespektif Fatwa DSN MUI. *Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah*, hlm, 52.

Ali, A. b. (Jember, 1 Agustus 2022). Alumni STDI Imam Syafi'i Jember, Prodi Ilmu Hadis . *Wawancara Pribadi*.

Alwan. (Jember, 1 Agustus 2022). Alumni STDI Imam Syafi'i Jember, Prodi Ilmu Hadis. *Wawancara Pribadi*.

Aminati, A. Y., & Purwoko, S.Pd., M.Pd., B. (2013). Studi Kepustakaan Mengenal Landasan Teori dan Praktik Resolusi Konflik Internasional. *Jurnal BK UNESA, vol. 03. no. 01*, 223-224.

Andariati, L. (Maret 2022). Hadis dan Sejarah Perkembagannya. *Jurnal Ilmu Hadis*, 153-166.

Arifin, S., & Muslim , M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Al-Ilmi, Vol. 3, No. 1*, hlm. 3.

Astusty, W., & Suharto, A. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Islam, vol. 9. no. 1.*, 86.

At-Tirmidzi, A. I. (n.d.). *Sunan at-Tirmidzi, Kitab Ilmu, Bab Dorongan Menyampaikan yang di dengar.* Maktabatul al Ma'arif Riyadh.

Bahri, S. (Agustus 2011). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. XI, No.1*, 16-18.

Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (Juli-Desember 2020). Reformasi Visi Misi dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.10, No. 2*, 176-178.

Darmalaksana, W. (2020). Implementasi RPKPS Matakuliah Metode Penelitian Berbasis OBE pada SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis. *Jurnal Ushuluddin*, hlm. 6.

DIkanda, A. R., Rinaldi, A. R., & Pratama, F. A. (2019). E-learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT(JPIT), Vol. 04, No. 2-2*, hlm. 159.

Dr. Elis Ratna Wulan, S. M., & Rusdiana, MM., D. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013.* Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Drs. H. Syukuri, M., & Drs. H. Abdul Halim, M. (2019). Minat Masyarakat Kota Medan terhadap Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara. *Shahih: Jurnal; Kewahyuan Islam*, 2.

Etika , E. D., & Hidayati, U. (Oktober 2020). Analisis Manfaat Kegiatan Kuliah Lapangan Matakuliah Ekonomi Bisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STIKIP PGR Nganjuk . *Jurnal Dharma Pendidikan, Vol. 15, No. 2*, hlm. 41.

Fitri, A., & Syahrani. (Oktober 2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian Yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Jurnal Adiba: Jounar of Education, Vol. 1, No. 1.*, hlm. 91.

Fitriani, L., Rahmadani, A. L., & Saputra Pratama, M. (Juni 2021). Hadis Tentang Evaluasi Pendidikan dan Karakteristiknya. *Al-Tarbawi Al-Hadisah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No.1*, hlm. 123.

Himmah, R. H., & Amrullah, M. A. (2017). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah, Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi. *Jurnal Al Bayan vol. 9. no. 2*, 236-237.

Ira, M. (2018). Studi Hadis Tematik. *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis, vol,1,No. 2, Juli-Desember*, 190-191.

Irwanto, D., & Alian , S. (2014). Metode dan Historiografi Sejarah . *Jurnal Eja_Publisher*, 2.

Izzudin, M. F. (2022). Kontribusi Pondol Elkisi Mojekerto Dalam Studi Hadis. *Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, hlm. 69.

Karo, T. K. (Januari-Juni 2017). Perkembangan Epistemologi dan Institusi Perguruan Tinggi Islam Indonesia. *Jurnal Waraqat, Vol. 2, No. 1*, hlm. 126-127.

Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap MInat Belaar Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam . *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1*, hlm. 115.

Khamim, & Hadziq, H. (2018). Tradisi Menghafal Hadis di Pesantren Al-Fatah, Temboko Karas, Magetan. *Universum vol. 12 No. 2 Juni 2018*.

Khasanah, U. (2018). Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagii Kesehatan (kajian Ma'anil Hadis) dalam Perspektif Imam Musbikin. *Jurnal Studi Hadis, Vol. 3, No. 2*, hlm 218-219.

Khasanah, U. M. (2020). *Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.* IAIN Jember: IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Khasanah, U. M. (2020). Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. *skripsi IAIN Jember*, p. 41.

Kholis, U. N. (Jember, 1 Agustus 2022). Kaprodi Hadis . *Wawancara Pribadi*.

Khusniati Rofiah, M. (2018). Studi Ilmu Hadis. In M. Khusniati Rofiah. Ponorogo: Ponorogo: IAIN PO press.

Kirom, A. (Desember 2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1*, hlm. 70.

Lestari, I. (2019, Desember). Penerapan Metode Menghafal (Fun Teory) dan Problematikanya dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits di MTs Negri 1 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 No. 2, Desember 2019*.

Mansur, R. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan). *Jurnal Ilmiah Vicratina, vol. 10. no. 2*, 1.

Miswanto. (2011/2012). *Upaya Pesantren dalam Membentuk Karakter Anak, (Studi Kasus Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Karanggayam, Piyungan, Bantul, Yogyakarta* . Surakarta: FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft skills Mahasiswa di Perguruan TInggi. *Jurnal Ilmiah, vol. 15. no. 2*, 330-331.

Mutiah, A. (2014). Studi Mustalahul Hadis di Pondok Pesantren Darussalam Buntet Cirebon,. *Holistik Volume 15 Nomor 01, 2014*.

Nuzuli, F. (2018). Peran Tokoh Agama Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Islam di Kecamatan Kedondong Kabupataen Pesawaran. *Tesis*, 4.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (Desember 2017). Belajar dan Pembelajaran . *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2.*, hlm. 344-345.

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia, vol. 11. no. 1*, 39.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 84 - 94.

Rohmah, S. A., & Mohtarom, A. (November 2018). Metode Permainan Bola Tajwid Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Darut Taqwa Purwosari Pasuruan. *Al-Murabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2*, 136.

Rosyidah, A. R. (2020). Pemahaman Kaum Perempuan Salafi Dalam Memaknai Surat An-Nisa Ayat 3 tentang Poligami. *Skripsi S1 IAIN Jember*, hlm, 37.

Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin Z, M., & Eko S, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif . *Jurnal FACTOR M, Vol. 1*, hlm. 45.

Sinambela, L. P. (Desember 2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi . *Jurnal Populis, Vol. 2, No. 4*, hlm, 580.

Zain, L. (2014, Juni). Sejarah Hadis Pada Masa Permulaan dan Penghimpunannya, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Email: elzamsya@gmail.com. *Diya al-Afkar Vol. 2 No. 01 Juni 2014*.